

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, merupakan penelitian yang menggambarkan sebuah kejadian secara sistematis berupa fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti dengan tepat.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif adalah metode-metode untuk menjeleajahi dan memahami makna oleh sejumlah individu tau sekelompok orang dengan wawancara, mengumpulkan data lalu menganalisisnya secara induktif.<sup>18</sup> Penelitian kualitatif digunakan agar mendapatkan data yang mendalam, dan mengandung makna.<sup>19</sup> Penelitian kualitatif menurut Straus dan Corbin merupakan jenis penelitian yang tidak diperoleh dari perhitungan statistik maupun perhitungan lainnya.

Berdasarkan penjelesan tersebut, maka penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan data sekelompok objek yang kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata dengan mengumpulkan data tanpa menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>17</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014).

<sup>18</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

<sup>19</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2012).

pendekatan kualitatif untuk menganalisis kemampuan numerasi siswa pada materi aritmatika sosial ditinjau dari gender kelas VII MTs NU Adabul Hafazhah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Adabul Hafazhah yang terletak di desa Puntik Tengah Rt. 04 Rw. 02 Kec. Mandastana Kab. Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Kelas VII, materi yang diteliti adalah Aritmatika Sosial.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dapat berupa benda maupun manusia.<sup>20</sup> Subjek yang dimaksud penelitian ini adalah semua siswa kelas VII MTs NU Adabul Hafazhah. Pada penelitian ini subjek yang dipakai berjumlah 6 orang siswa, yang terdiri dari 3 siswa dan 3 siswi.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah kemampuan numerasi siswa pada pembelajaran matematika materi Aritmatika Sosial.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nurdin Ismail and Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019).

<sup>21</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan atribut yang melekat pada objek tertentu, dan diperoleh melalui instrument atau metode. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan numerik siswa.

Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTs NU Adabul Hafazhah tahun ajaran 2022/2023 yang telah mempelajari materi aritmatika sosial yang berjumlah 11 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, diantaranya 7 siswa dan 4 siswi. Selanjutnya dipilih 6 siswa diantaranya 3 siswa dan 3 siswi masing-masing 1 orang sebagai subjek yang berhasil menjawab tes yang diberikan dengan mendapatkan penilaian atas, tengah, dan bawah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Tes Tertulis**

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang memiliki jawaban bisa benar maupun salah. Tes juga dapat diartikan sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau beberapa pertanyaan yang wajib diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan individu atau mengeluarkan aspek tertentu dari objek yang dikenai.<sup>22</sup> Tujuan dari tes tertulis adalah untuk mengetahui hasil yang dicapai sumber data setelah melaksanakan proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008).

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui tahap validasi yang dilakukan oleh validator dan dinyatakan memenuhi syarat validitas isi. Bentuk tes dalam penelitian ini berupa 5 soal essay.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>23</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap, tetapi pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>24</sup>

Narasumber dari wawancara ini adalah 3 siswa dan 3 siswi, 3 siswa dengan kode S10 untuk mewakili kelompok atas, S9 untuk mewakili kelompok Tengah, dan S4 untuk mewakili kelompok bawah, sedangkan 3 siswi dengan kode S6 mewakili kelompok atas, S5 mewakili kelompok Tengah, dan S10 kelompok bawah. Narasumber tersebut ditetapkan setelah melakukan tahapan pengelompokan sebagai berikut

- a. menggunakan skor hasil tes kemampuan numerasi dari terendah ke tertinggi

---

<sup>23</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).

<sup>24</sup> Sugiono Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, VI (Bandung: CV Alfabeta, 2010).

b. mencari nilai rata-rata (*Mean*) dan Standar Deviasi(SD), dengan rumus:

1) Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Mean

$\sum X$  = Jumlah semua skor

$N$  = Banyaknya Siswa

2) Mencari Standar Devisiasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar devisiasi

$\sum X$  = Jumlah semua skor

$N$  = Banyaknya Siswa

c. menentukan batas-batas kelompok dengan cara sebagai berikut:

1) Kelompok atas

Semua siswa yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata ditambah satu standar devisiasi keatas

2) Kelompok tengah

Semua siswa yang mempunyai skor antara -1 SD dan +1 SD

3) Kelompok Bawah

Semua siswa yang mempunyai skor -1 SD dan yang kurang dari itu.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah aspek yang diteliti agar memperoleh data akurat.<sup>25</sup>

Mengacu pada jenis penelitian kualitatif, maka instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat bantu yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini berupa tes tertulis yang terdiri dari 5 soal dan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data menurut Miles dan Huberman dalam analisis kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memilih hal-hal yang pokok dan penting yang masih

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Sineka Cipta, 2010).

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*.

mentah yaitu kemampuan numerasi siswa kelas VII pada materi aritmatika sosial. hasil wawancara kemudian diketik dengan menggunakan kode peneliti untuk pewawancara dan pengkodean untuk siswa dan klasifikasi berdasarkan kemampuan numerasi yang dimiliki. Pengklasifikasian, nanti akan terlihat bagaimana proses dan hasil kerja siswa serta tingkat kemampuan numerasi yang dimiliki oleh siswa berdasarkan masing-masing kelompok.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data digunakan untuk mendeskripsikan ide-ide utama data yang sudah terorganisir dan dari beberapa gabungan informasi sehingga memungkinkan kesimpulan mudah diambil.<sup>27</sup> Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data yang terkumpul ditulis secara apa adanya untuk setiap subjek penelitian sesuai dengan urutan kegiatan siswa. Selanjutnya, dilakukan analisis mengenai kemampuan numerasi materi Aritmatika sosial berdasarkan gender adapun data dari penelitian ini berupa uraian singkat naratif.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Selanjutnya,

---

<sup>27</sup> Fattah Harunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

penarikan kesimpulan pada penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa terhadap materi aritmatika sosial ditinjau dari perbedaan gender. Peneliti mengelompokkan peserta didik sesuai dengan pencapaian indikator kemampuan numerasi ke dalam kategori mampu, kurang mampu, dan tidak mampu menguasai indikator, sebagai berikut :

- a) Kategori mampu, peserta didik dapat memenuhi semua indikator.
- b) Kategori kurang mampu, peserta didik hanya mampu menguasai dua atau satu indikator.
- c) Kategori tidak mampu, peserta didik tidak dapat memenuhi satupun dari ketiga kategori indikator.

#### **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, Teknik keabsahan data digunakan untuk membantu peneliti dalam menjaga keobjektifan, keterukuran, keakuratan, dan kepastian data. Teknik keabsahan data membantu peneliti untuk mempertanggungjawabkan data dari hasil penelitian yang disajikan.

Dalam pengujian keabsahan data, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas atau kepercayaan. Dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: Teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan



member check. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Ada empat macam triangulasi, yakni triangulasi sumber data (yang meliputi orang, waktu, tempat dan sebagainya), triangulasi metode (wawancara, observasi, dan sebagainya), triangulasi peneliti (penyidik A, B, dan sebagainya) dan triangulasi dengan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode yang dilakukam dalam penelitian ini adalah membandingkan data hasil pekerjaan peserta didik dalam tes kemampuan numerasi siswa dengan data hasil wawancara.